

## **TINGKAT LITERASI POLITIK REMAJA MASJID DESA TANGGUNGHARJO, KECAMATAN TANGGUNGHARJO, KABUPATEN GROBOGAN**

**Wahyu Dwi Lestari**

*e-mail:* [wahyudwilestari09@gmail.com](mailto:wahyudwilestari09@gmail.com)

**Universitas PGRI Semarang**

### ***Abstract***

*Political literacy is not just a normative concept, but a mix of knowledge, skills and attitudes in various political fields related to aspects of the state, power, decision making, public policy, decision making and allocation that every citizen must have in order to participate actively in every political activity in a country (Bakti, et al.:2012). Political literacy plays an important role in understanding. People's skills and attitude in politics which can then be applied by eac individual as part of a citizen in everyday life in order to provide encouragement to the community to participate more actively in politics. The youth mosque organization as part of the community, its existence is able to provide good influence and can actively participate in increasing political participation in Indonesia in making democracy in Indonesia even better. This study aims to determine how the level of political literacy of the yout mosque organization in the village of Tanngungharjo, and to find out the everage value of the political literacy level of the yout mosque in the village of Tanggungharjo. This study uses a descriptive type of research and uses a quantitative approach. The sample in this study were all member of the yout mosque organization in the village of Tanggungharjo. Data analysis in this study uses the distribution table in the analysis process. The level of political literacy of the teenagers of the mosque in the village of Tanggungharjo is very high, as much as 87% and the average value obtained by the respondents is 156,4. The conclusion from the results of the reseach is that the level of political literacy of the teenagers in the village of Tanggungharjo mosque is very high with an average value of 156,4.*

***Keywords:*** *Political Litercy Level, Mosque Youth Organization, Tanggungharjo Village*

### ***Abstrak***

Literasi politik bukanlah semata konsep normatif, melainkan bauran antara pengetahuan, skil dan sikap dalam berbagai bidang politik yang berkaitan dengan aspek-aspek kenegaraan, kekuasaan, pengambilan keputusan, kebijakan public, pengambilan keputusan dan alokasi yang harus dimiliki oleh setiap warganegara agar dapat berpartisipasi secara aktif dalam setiap kegiatan politik dalam suatu Negara ( Bakti, dkk:2012). Literasi politik memegang peranan penting dalam pemahaman, skill dan sikap masyarakat dalam politik yang selanjutnya dapat diaplikasikan oleh masing-masing individu sebagai bagian dari warganegara dalam kehidupan sehari-hari agar dapat memberikan dorongan kepada masyarakat untuk lebih berpartisipasi secara aktif dalam politik. Organisasi remaja masjid sebagai bagian dari masyarakat, keberadaannya mampu memberikan pengaruh yang baik dan dapat berpartisipasi secara aktif untuk meningkatkan angkat partisipasi politik di Indonesia dalam menjadikan demokrasi di Indonesia yang lebih baik lagi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana tingkat Literasi Politik organisasi remaja masjid desa Tanggungharjo, dan untuk mengetahui rata-rata nilai tingkat Literasi Politik remaja masjid desa Tanggungharjo. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif serta menggunakan pendekatan kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh anggota organisasi remaja masjid di desa Tanggungharjo. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan tabel distribusi dalam proses analisisnya. Tingkat Literasi Politik Remaja Masjid Desa Tanggungharjo adalah sangat tinggi, yaitu sebanyak 87% dan untuk rata-rata nilai yang diperoleh responden adalah 156,4. Kesimpulan dari hasil penelitian tingkat Literasi Politik remaja masjid desa Tanggungharjo sangat tinggi dengan rata-rata nilai 156,4.

**Kata kunci:** Tingkat Literasi Politik, Remaja Masjid , Desa Tanggungharjo

## **PENDAHULUAN**

Di dalam proses demokrasi memerlukan literasi politik sebagai sarana pemerintah dalam menyampaikan informasi yang berhubungan dengan politik dan kenegaraan. Sebagai salah satu aspek terpenting dalam suatu proses demokrasi, Literasi politik juga merupakan dasar pemikiran dan tindakan warganegara terhadap permasalahan politik dan kenegaraan dalam suatu Negara. Bakti, dkk (2012: 109) berpendapat bahwa literasi politik merupakan salah satu factor dari luar yang berperan dalam mendorong meningkatkan pemahaman, skill dan sikap warganegara dalam aspek politik, dan merupakan suatu bentuk partisipasi politik warganegara yang kritis dan memperdaya terkait dengan konsep-konsep pokok politik yang berdampak pada kehidupan warganegara.

Literasi politik merupakan seperangkat ketrampilan yang meliputi pemahaman, skill dan sikap politik yang harus dimiliki oleh setiap warganegara dalam menghadapi permasalahan politik yang muncul dalam suatu Negara. Lailiyah (2018) juga menyatakan bahwa literasi politik memiliki tiga muatan pokok diantaranya yaitu kognitif( pengetahuan) yaitu pemahamannya warganegara dalam bidang politik, kemudian afektif (skill) yaitu kemampuan individu sebagai warganegara dalam menghadapi permasalahan tentang politik yang berkembang didalam masyarakat, serta psikomotorik (sikap) yaitu kemampuan warganegara dalam mengikuti dan melaksanakan kegiatan politik didalam masyarakat.

Dalam salah satu contoh kegiatan pemerintahan dalam bidang politik yaitu pemilihan umum presiden, literasi politik juga dibutuhkan oleh setiap warganegara sebagai sumber pemahaman masyarakat akan pentingnya mengikuti pemilihan umum yang dilaksanakan dinegaranya. Hal tersebut menunjukkan bahwa literasi politik sangat berperan penting dalam pemahaman, skill dan sikap masyarakat terhadap politik. Diperlukan kesadaran masyarakat terutama generasi muda yaitu remaja masjid sebagai calon penerus bangsa dalam memahami akan pentingnya literasi

politik dalam kehidupan bernegara. Melalui kesadaran masyarakat terutama remaja masjid sebagai generasi muda penerus bangsa terhadap pemahaman akan pentingnya literasi politik dapat melahirkan public pemerhatian, khususnya pada bidang politik. Sebagai generasi muda penerus bangsa yang bertanggungjawab atas bangsanya, maka diperlukan literasi politik bagi remaja agar menjadikan mereka sebagai public yang pemberhatian dan berpartisipasi aktif dalam bidang politik.

Literasi politik sangat dibutuhkan oleh remaja masjid karena remaja masjid adalah bagian dari warganegara, tentunya agar remaja masjid tidak mudah terprovokasi dan dapat memahami penyelenggaraan Negara yang benar seperti apa. Serta remaja masjid dapat memiliki kecerdasan membaca dan menfilter isu-isu yang beredar diberbagai media massa juga harus terus digelorakan dengan melakukan literasi politik. Karena untuk mewujudkan demokrasi yang lebih baik lagi, diperlukan peran dari seluruh warganegara terutama remaja sebagai generasi penerus bangsa. Remaja masjid desa Tanggungharjo menganggap istilah literasi politik masih dianggap asing . remaja masjid desa tanggungharjo hanya mengetahui tentang tindakan politik sepertihalnya mengikuti pemilihan presiden dan kepala desa.

Dalam beberapa kegiatan pemilihan umum yang telah dilakukandi Indonesia, jumlah pemilih pemula di Indonesia selalu berjumlah 20-30%. Jumlah pemilih pemula tersebut diperoleh melalui data peserta pemilihan umum yang terjadi di Indonesia. Salah satu factor rendahnya angka partisipasi pemilih pemula di Indonesia adalah masih kurangnya kesadaran remaja sebagai pemilih pemula akan pentingnya literasi politik. Salah satu cara meningkatkan pemahaman remaja tentang literasi politik adalah dengan cara membaca informasi melalui sumber-sumber infomasi yang dapat diakses oleh remaja contohnya internet. Media ini selain dapat di gunakan sebagai sumber informasi dalam hal politik juga dapat digunakan sebagai alat untuk mengekspresikan

berbagai opini dan sikap politik. Dengan adanya internet, remaja akan memiliki pengetahuan, skill dan sikap yang lebih luas lagi agar dapat mendorong remaja berfikir lebih kritis lagi dan dapat berpartisipasi secara aktif dalam bidang politik.

Berdasarkan uraian diatas, maka penelitian yang hendak dikaji oleh peneliti yaitu “Tingkat Literasi Politik Remaja Masjid Desa Tanggunharjo, Kecamatan Tanggunharo, kabupaten Grobogan”. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi khususnya Anggota Organisasi Remaja Masjid Desa Tanggunharjo tentang literasi politik dan pentingnya literasi politik .

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif menggunakan metode deskriptif. Penelitian ini menggunakan Sampel yang berjumlah 52,91% (100 responden ) dari keseluruhan populasi yang berjumlah 189 orang anggota organisasi remaja masjid. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur tingkat Literasi Politik anggota organisasi remaja masjid. Instrument dalam penelitian berbentuk kuisioner yang berisi tiga aspek Literasi Politik yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotorik kemudian disebarkan kepada anggota remaja masjid secara langsung. Data dalam penelitian ini dianalisis melalui tabel analisis kuantitatif berbentuk tabel. Pelaksanaan pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan pada 17- 23 Desember 2020.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**Tabel 1. Ciri-ciri Responden**

<b>Jender</b>	<b>Populasi</b>	<b>Prosentase %</b>	<b>Jumlah sampel</b>
Laki-laki	98	34	65

Perempuan	91	18,6	35
Total	N= 189		n=100
<b>Usia</b>	<b>Populasi</b>	<b>Prosentase %</b>	<b>Jumlah sampel</b>
12-16 tahun	70	13	25
17-20 tahun	89	29	55
21-25 tahun	30	10,6	20
Total	N=189		n=100
<b>Pendidikan</b>	<b>Populasi</b>	<b>Prosentase %</b>	<b>Jumlah sampel</b>
SMP/MTS	40	13	25
SMA/MA	95	18,6	35
Perguruan Tinggi	30	10,6	20
Bekerja	24	10,6	20
Total	N= 189		n= 100

Tabel 2. Katagori Tingkat Literasi Politik

No	Score	Katagori	$\sum n$	Prosentase %
1	Sangat Tinggi	136 – 180	87	87
2	Tinggi	91 – 135	12	12
3	Cukup	46 – 90	1	1
4	Rendah	0 – 45	0	-
	Total		100	100

Dari tabel 1. Ciri-ciri Responden dapat ditarik kesimpulan bahwa dari 100 sampel yang diambil, terdapat 65% anggota organisasi remaja masjid yang berjenis kelamin laki-laki dan 35% anggota organisasi remaja masjid perempuan, yang terbagi dalam beberapa kelompok usia (12-16 tahun) sebanyak 25%, usia (17-20 tahun) sebanyak 55%, usia (21-25 tahun) sebanyak 20%. Sedangkan untuk katagori pendidikan terdapat anggota remaja masjid yang berpendidikan tingkat SMP/MTS sebanyak 25%, SMA/MA sebanyak 35%, Perguruan Tinggi sebanyak 20%, dan anggota organisasi remaja masjid yang sudah Bekerja sebanyak 20%.

Berdasarkan tabel 2. Katagori Tingkat Literasi Politik dapat ditarik kesimpulan bahwa dari 100 sampel yang diambil, anggota organisasi remaja masjid yang memiliki tingkat literasi politik dengan score katagori sangat tinggi (136-180) sebanyak 87%, tingkat literasi politik dengan score katagori tinggi (91-135) sebanyak 12%, tingkat literasi politik dengan score katagori cukup (46-90) sebanyak 1%, dan untuk tingkat literasi politik dengan score rendah (0-45) sebanyak 0%.

Tingkat literasi politik terdiri dalam tiga konsep yaitu pengetahuan, skill dan perilaku. Konsep tersebut menunjukkan bahwa setiap individu berhak memilih sesuai dengan kehendak dan hatinya dalam setiap proses pemilihan umum yang mereka ikuti tanpa adanya pengaruh dari lingkungan sekitarnya. Ketika masyarakat telah menggunakan konsep tersebut akan menimbulkan kesadaran diri dari masyarakat untuk ikut serta dan aktif dalam proses politik sebagai upaya masyarakat dalam menjalankan system demokrasi yang ada di Negara tersebut. Oleh sebab itu, literasi politik sangat dibutuhkan masyarakat demi kemajuan suatu Negara karena perannya yang sangat penting dalam menjadikan masyarakat lebih aktif dan kritis terhadap system politik yang ada dalam suatu Negara.

Penelitian ini sesuai dengan Surbakti (2010: 184) yang menyatakan bahwa partisipasi dan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintahan dalam suatu Negara dipengaruhi oleh kesadaran politik dari setiap warganegara untuk berpartisipasi secara langsung dalam membangun negaranya, kesadaran politik tersebut diperoleh melalui penguatan literasi politik setiap warganegara. Kesadaran politik dapat dimulai dari kesadaran akan hak dan kewajiban kita sebagai seorang warganegara dalam suatu Negara, yang berkaitan dengan perhatian dan keikutsertaan warganegara didalam lingkungan tempat mereka hidup dan lingkungan politik tempat mereka hidup. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Tri Hermanto (2009) “Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Pekerjaan terhadap Partisipasi Politik dalam Pemilihan Umum ( Studi korelasi di perumahan Joho Baru Kabupaten Sukoharjo)”. Kesimpulan dari penelitian tersebut adalah terdapat hubungan yang signifikan yaitu sebesar 0,0540% dengan taraf signifikan 5%.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Dari hasil penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bawah tingkat literasi politik remaja masjid Desa Tanggungharjo adalah sangat tinggi yaitu sebanyak 87%. Saran dalam penelitian ini adalah untuk anggota organisasi remaja masjid yang berada di desa Tanggungharjo dapat menjadikan mereka sebagai pribadi yang lebih baik dan dapat memberikan pengaruh yang baik untuk teman-teman di lingkungannya dan bagi orang-orang yang ada disekitarnya. Maka akan dapat memberikan dampak positif bagi Organisasi Remaja Masjid Desa Tanggungharjo Khususnya dan seluruh masyarakat di Kabupaten Grobogan pada umumnya akan pentingnya literasi politik.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta  
Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Bakti, Andi Faisal & dkk. 2012. *Literasi Politik dan Konsolidasi Politik*. Jakarta:Churia Press.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Pustaka Setia.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Siswanto. 2005. *Panduan Praktis Organisasi Remaja Masjid*. Jakarta Timur: Pustaka AL-Kautsar.
- Budiardjo, Mariam. 2008. *Dasar-Dasar Ilmu Politik*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Gatra, Asep.A Sahid & Nurjanah, K. 2017. “Literasi Politik Masyarakat Pesisir dan Manajemen Partai Politik”. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*. 7 (2) 137-157.
- Sutrisna, A. 2017. “Strategi Peningkatan Literasi Politik Pemilih Pemula melalui Pendekatan Kontekstual “. *Jurna Ilmu Sosial dan Humaniora*. 6 (2) 135-146.
- Sakti, Indra. 2011. “Korelasi Pengetahuan Alat Praktikum Fisika Dengan Kemampuan Psikologi Siswa di SMA Negeri 9 Kota Bandung”. *Jurnal Exacta*. 9 (1) 67-76.
- Darmawan, darwis & Fadjarajani, siti. 2016. “Hubungan Antara Pengetahuan dan Sikap Pelestarian Lingkungan Dengan Perilaku Wisatawan Dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan”. *Jurnal Geografi*. 4 (1) 41.
- Zulmaron & dkk. 2017. “Peran Sosial Keagamaan Remaja Masjid di Kelurahan Pipa Reja Kecamatan Kemuning Palembang”. *JSA*. 1(1) 41.
- Untari, Tri & Himawati, Laily. 2021. “Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Covid-19 Di Desa Mayahan”. *JIKA* 2 (2) 23.
- MED. 2018. “Litersi Politik dan Media Sosial”. Suara Merdeka. Diakses tanggal 31 April 2019.
- Mursalat, Amry AL. 2017. Peranan Organisasi Kepemudaan Masjid Dalam Meningkatkan Partisipasi Kegiatan Keagamaan di Masyarakat (Studi Kasus Ikatan Remaja AL-Anwar). Skripsi. Jakarta: Sekolah Pendidikan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syafril Hidayatullah. Tidak diterbitkan. Diakses tanggal 31 April 2019.
- Rahmawati, Fitria. 2016. Hubungan Pengetahuan Ibu, Pola Pemberian Makan, dan Pendapatan Keluarga Terhadap Status Gizi Balita Di Desa Pajeruka Kecamatan Kalibagor. Skripsi. Purwokerto: Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Purwokerto. Tidak diterbitkan. Diakses tanggal 23 Juli 2019.
- Erawati, Susi. 2015. Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Bantuan Hidup Dasar (BHD) Di Kota Administrasi Jakarta Selatan. Skripsi. Jakarta: Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Syarifiah Hidayatullah. Diakses tanggal 25 Agustus 2020.
- Nugraeni, Ardhitia Yuliana. 2017. Pengaruh Pengetahuan Politik Dan Aktor Politik Terhadap Partisipasi Politik Masyarakat Desa Trimurti, Srandakan, Bantul Pada Pilkada 2015.



Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan Jurusan Pendidikan Kewarganegaraan Dan Hukum Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta.

Adiningsih, Tya Dwi & Kamal, Mustafa. 2012. “Analisis Pengaruh Kualitas Layanan Inti Dan Kualitas Layanan Peripheral Terhadap Kepuasan Konsumen Dalam Menggunakan Jasa TelkomSpeedy”. Skripsi. Semarang: Jurusan Managemen Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro. Diakses tanggal 20 April 2021.

Hermato, Tri. 2009. “Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Pekerjaan Terhadap Partispasi Politik Dalam Pemilihan Umum (Studi Korelasi di Perumahan Joho Baru Kabupaten Sukoharjo)”. Skripsi, Surakarta Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas KIP Universitas Negeri Surakarta. Diaksestanggal23April 2021.